

VALUASI EKONOMI RANGKONG BADAK (*Buceros rhinoceros*, Linnaeus 1758)

MOCH GIBRAN ILHANDI



DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul Valuasi Ekonomi Rangkong Badak (*Buceros rhinoceros*, Linnaeus 1758) adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Moch Gibran Ihandi
E3401211133



ABSTRAK

MOCH GIBRAN ILHANDI. Valuasi Ekonomi Rangkong Badak (*Buceros rhinoceros*, Linnaeus 1758). Dibimbing oleh YANTO SANTOSA.

Rangkong badak (*Buceros rhinoceros*) merupakan spesies burung dari famili Bucerotidae yang populasinya mengalami penurunan akibat perburuan dan perdagangan ilegal. Upaya penegakan hukum terhadap kejahatan tersebut masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah kesulitan bagi aparat penegak hukum dalam menentukan besaran sanksi dan nominal denda yang efektif dalam memberikan efek jera kepada pelaku. Penelitian ini bertujuan untuk menduga nilai ekonomi rangkong badak melalui metode biaya pemeliharaan, harga pasar, valuasi kontingensi serta menganalisis hubungan karakteristik responden dengan *willingness to pay* (WTP), kemudian membandingkan ketiga metode tersebut. Nilai ekonomi dengan menggunakan metode harga pasar menghasilkan nilai sebesar Rp6.906.332/ekor, metode valuasi kontingensi sebesar Rp7.999.000/ekor, dan metode biaya pemeliharaan menghasilkan nilai sebesar Rp8.410.394/ekor yang menghasilkan nilai ekonomi tertinggi karena memperhitungkan keseluruhan kebutuhan pemeliharaan dan pengelolaan satwa di lembaga konservasi. Meskipun demikian, ditinjau dari aspek efektivitas dalam pengambilan dan pengolahan data, metode harga pasar cenderung lebih praktis dan paling efisien dari segi biaya yang dikeluarkan.

Kata kunci: perdagangan ilegal, rangkong badak, valuasi ekonomi

ABSTRACT

MOCH GIBRAN ILHANDI. Economic Valuation of the Rhinoceros Hornbill (*Buceros rhinoceros*, Linnaeus 1758). Supervised by YANTO SANTOSA.

The Rhinoceros Hornbill (*Buceros rhinoceros*) is a bird species belonging to the family Bucerotidae whose population has declined due to hunting and illegal trade. Law enforcement efforts against such crimes continue to face various challenges, one of which is the difficulty encountered by authorities in determining appropriate sanctions and fines that can effectively deter offenders. This study aims to estimate the economic value of the Rhinoceros Hornbill using the maintenance cost method, market price method, and contingent valuation method, as well as to analyze the relationship between respondent characteristics and willingness to pay (WTP), and to compare the three approaches. The economic value estimated using the market price method is IDR 6,906,332 per individual, while the contingent valuation method yields IDR 7,999,000 per individual, and the maintenance cost method results in IDR 8,410,394 per individual, representing the highest value as it accounts for the overall costs of maintenance and management of the species in conservation institutions. Nevertheless, in terms of effectiveness in data collection and processing, the market price method tends to be more practical and the most cost-efficient.

Keywords: illegal trade, rhinoceros hornbill, economic valuation



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 20XX
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

VALUASI EKONOMI RANGKONG BADA **(*Buceros rhinoceros*, Linnaeus 1758)**

MOCH GIBRAN ILHANDI
E3401211133

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Konservasi Sumberdaya Hutan dan
Ekowisata

DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

- 1 Dr. Ir. Arzyana Sunkar, M.Sc
- 2 Dr. Ir. Arum Sekar Wulandari, M.S

Judul Skripsi : Valuasi Ekonomi Rangkong Badak (*Buceros rhinoceros*,
Linnaeus 1758)

Nama : Moch Gibran Ilhandi

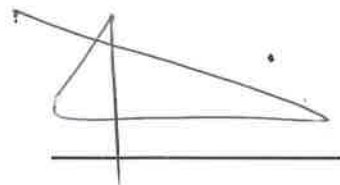
NIM : E3401211133

Disetujui oleh

Pembimbing :

Prof. Dr. Ir. Yanto Santosa, DEA.

NIP 196010041985011001



Diketahui oleh

Ketua Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan
dan Ekowisata:

Dr. Ir. Nyoto Santoso, M.S.

NIP 196203151986031002



Tanggal Ujian:
(10 Agustus 2026)

Tanggal Lulus:

28 AUG 2026



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga skripsi berjudul “Valuasi Ekonomi Rangkong Badak (*Buceros rhinoceros*, Linnaeus 1758)” berhasil diselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Asep Saepullah S.Hut dan Ibu Risda Risdiany. Terimakasih atas segala doa, dukungan, semangat dan usaha yang tidak pernah berhenti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Prof. Dr. Ir. Yanto Santosa, DEA sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Pihak Lembang Park Zoo atas perizinan penelitian yang telah diberikan, drh. Salsabila K. Izdhihar serta rekan keeper rangkong yaitu Mas syahrul atas bantuannya dalam pengumpulan data selama di lapangan dan pendampingannya juga selama di lapangan
4. Amirah Balqis Umairah yang telah memberi segala dukungan, baik dalam bentuk kenyamanan, semangat, motivasi, maupun kebersamaan yang telah memberikan warna tersendiri dalam perjalanan ini hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Fahutan angkatan 58 (*Jagawana Abhipraya*) serta KSHE 58 (*Eucalyptus deglupta*) yang telah membersamai dan berjuang selama berkuliah di Fahutan.
6. Teman-teman Nonaco, City Gold, dan Edelweiss yang telah membersamai saat penulis saat suka maupun duka serta membantu meredakan stress penulis sampai skripsi ini selesai.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan..

Bogor, Agustus 2026

Moch Gibran Ilhandi

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
II METODE	3
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	3
2.2 Alat dan Objek Penelitian	3
2.3 Jenis Data	3
2.4 Metode Pengumpulan Data	4
2.5 Analisis Data	5
III HASIL DAN PEMBAHASAN	9
3.1 Nilai Ekonomi Rangkong Badak Berdasarkan Pendekatan Harga Pasar	9
3.2 Nilai Ekonomi Rangkong Badak Berdasarkan Pendekatan Valuasi Kontingensi	13
3.3 Nilai Ekonomi Rangkong Badak Berdasarkan Pendekatan Biaya Pemeliharaan	21
3.4 Perbandingan Ketiga Metode Pendekatan Rangkong Badak	24
IV SIMPULAN DAN SARAN	28
4.1 Simpulan	28
4.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
RIWAYAT HIDUP	31



DAFTAR TABEL

1	Alat yang digunakan dalam pengambilan data	3
2	Jenis data, metode pengumpulan data, dan analisis data	4
3	Nilai faktor pembobot	6
4	Variasi harga pasar domestik dan internasional rangkong badak	10
5	Hasil perhitungan nilai ekonomi rangkong badak berdasarkan harga pasar	11
6	Contoh kasus dan sanksi perdagangan ilegal rangkong badak	12
7	Karakteristik sosio-demografi pengunjung Lembang Park Zoo	14
8	Variasi nilai WTP rangkong badak berdasarkan pendapatan	16
9	Variasi nilai WTP rangkong badak berdasarkan jenis pekerjaan	16
10	Variasi nilai WTP rangkong badak berdasarkan jenis kelamin	17
11	Variasi nilai WTP rangkong badak berdasarkan tingkat pendidikan	18
12	Variasi nilai WTP rangkong badak berdasarkan usia	18
13	Hasil uji <i>chi-square</i> karakteristik sosio-demografi terhadap nilai WTP	19
14	Nilai WTP motif membeli rangkong badak	21
15	Biaya pemeliharaan rangkong badak di Lembang Park Zoo	22
16	Perbandingan nilai ekonomi rangkong badak	25
17	Perbandingan metode yang digunakan	26

DAFTAR GAMBAR

1	Postingan rangkong badak yang dijual secara ilegal di media sosial (a) Facebook; (b) WhatsApp.	9
2	<i>Enrichment</i> kayu	23
3	kolam air dan wadah pakan	23
4	Lampu penerangan	23
5	Kandang rangkong badak	23
6	Jenis pakan rangkong badak	24